

MUSLIM SALEH
BIOGRAFI SEORANG SENIMAN LUKIS DAN PEJUANG
DARI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah



FITRI YENTI

02325/ 2008

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Muslim Saleh Biografi Seorang Seniman Lukis Dan
Pejuang Dari Sumatera Barat
Nama : Fitri Yenti
NIM/BP : 02325 / 2008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



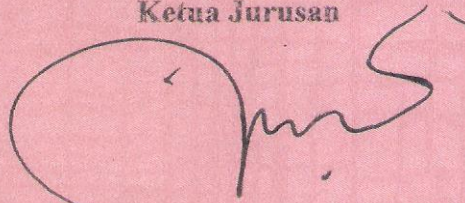
Drs. EtmiHardi, M.Hum
NIP. 1967031993031003

Pembimbing II



Abdul Salam, S. Ag, M. Hum
NIP.197201212008121001

Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertuhankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 23 Februari 2016*

MUSLIM SALEH BIOGRAFI SEORANG SENIMAN LUKIS DAN PEJUANG DARI SUMATERA BARAT

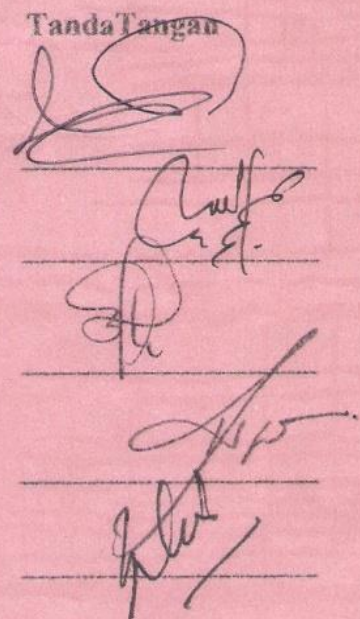
Nama : Fitri Yenti
NIM/BP : 02325 / 2008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2016

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Drs. Etimi Hardi, M.Hum
Sekretaris : Abdul Salam, S.Ag, M. Hum
Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum
: Hendra Naldi, SS, M.Hum
: Drs. Gusraredi

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yenti
NIM/TM : 02325 / 2008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

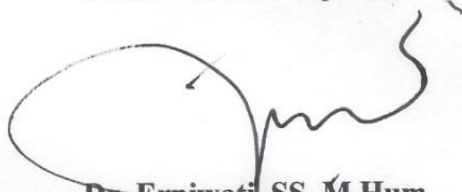
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **Muslim Saleh Biografi Seorang Seniman Lukis Dan Pejuang Dari Sumatera Barat** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
E6D35ADF820167061
6000
ENAM RIBURUPIAH

Fitri Yenti
NIM.02325

ABSTRAK

Fitri Yenti (02325/08) Muslim Saleh Biografi Seorang Seniman Lukis Dan Pejuang Dari Sumatera Barat. ***Skripsi.*** Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016.

Skripsi ini merupakan kajian biografi yang menggambarkan perjalanan Muslim Saleh mulai dari lahir hingga akhir hayat. Biografi Muslim Saleh pantas ditelusuri karena beliau merupakan sosok seorang seniman lukis dan juga seorang pejuang kemerdekaan dengan karya-karyanya maupun dengan senjata, sehingga ia menjadi salah satu tokoh Sumatera Barat. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana proses yang dilalui Muslim Saleh sehingga menjadi seorang seniman lukis dan pejuang kemerdekaan dari Sumatera Barat.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (Individual Life History). Oleh sebab itu, sesuai dengan kaidah penelitian sejarah, maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni: (1) Heruistik yaitu mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder. Data primer berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Muslim Saleh dan sumber lisan yang berasal dari hasil wawancara terhadap informan dengan menyiapkan pertanyaan yang dirancang sebelumnya; (2) Kritik Sumber, yaitu pengujian dan seleksi terhadap data yang dikumpulkan untuk melihat tingkat keaslian/autentitas data yang dilakukan melalui kritik eksternal dan menguji informan yang terdapat dalam kritik internal; (3) Analisis dan Interpretasi data, yaitu mengklasifikasikan dan mengurutkan serta merangkai data yang dikritik agar dapat direkonstruksi dalam bentuk cerita; dan (4) Historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran perjalanan hidup Muslim Saleh sebagai seorang seniman lukis dimana jiwa seninya sudah terlihat diwaktu masih kecil, dan bakat tersebut diasah dengan ilmu, dibalut dengan nilai agama sehingga menghasilkan karya seni yang mengagumkan. Bagi Muslim Saleh karya seni lukis adalah merupakan proses berfikir terhadap kekuasaan Allah, berfikir tentang ayat-ayat Allah yang dituangkan dalam kanvas, sehingga Lukisan Muslim Saleh beraliran naturalisme, dimana lukisannya memotret kehidupan manusia mulai dari pemandangan alam sampai kehidupan sehari-hari masyarakat. Lukisannya banyak dikoleksi oleh para kolektor dalam negeri maupun luar negeri, dan Muslim Saleh sering mengadakan pameran lukisan di tingkat nasional. Selain seorang seniman lukis Muslim Saleh seorang pejuang kemerdekaan, jiwa patriotnya tumbuh dari keluarganya, yang mana kakek dan ayahnya merupakan seorang ulama pejuang melawan penjajah, sehingga Muslim Saleh tumbuh menjadi seorang yang anti dengan penjajah, dimana Muslim Saleh berjuang dengan lukisan maupun dengan senjata. Muslim Saleh berjuang melawan penjajah Jepang dan Belanda pada saat revolusi fisik. Dan sampai akhir hayatnya Muslim Saleh tetaplah seorang pejuang, menjadi pejuang agama islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirraahim

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, taufik, hidayah, nikmat, kesehatan, kekuatan baik lahir maupun batin sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Muslim Saleh Seorang Seniman Lukis Dan Pejuang dari Sumatera Barat”.

Sebagai sebuah karangan ilmiah penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum, dan bapak Drs. Gusraredi selaku tim penguji yang juga telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah beserta bapak

Dr. Ofianto, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sejarah, yang telah memberikan bantuan dan pelayanan administrasi yang baik.

4. StafDosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar almarhum Muslim Saleh yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.
6. Terismewa kepada keluarga besar penulis yangtelah mencurahkan kasih sayang, do'a, cinta dan pengorbanan yang tidak terkata sebagai pemicu harapan penulis untuk mewujudkan cita- cita meraih gelar sarjana pendidikan.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan dan adik -adik mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Pustaka	8
1. Studi Relevan	8
2. Konsep Konseptual	9
3. Kerangka Berfikir	16
E. Metode Penelitian.....	16
 BAB II KEHIDUPAN PRIBADI MUSLIM SALEH	
A. Masa kecil	21
B. Masa pendidikan	24
C. Berkeluarga	30
D. Wafatnya Muslim Saleh.....	31

BAB III MUSLUM SALEH SEORANG SENIMAN LUKIS DAN PEJUANG

KEMERDEKAAN

A. Muslim Saleh Seorang Seniman Lukis	33
B. Muslim Saleh Seorang Pejuang Kemerdekaan	50

BAB IV KESIMPULAN..... 62

DAFTAR PUSTAKA..... 65

LAMPIRAN..... 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan Biografi tidak hanya menulis tentang orang-orang besar saja, tetapi juga menulis tentang orang kecil yang memiliki arti bagi kehidupan di sekitarnya. Hal ini yang diharapkan dari sebuah biografi adalah penghayatan terhadap kehidupan dari suatu zaman, bukan pameran tentang seorang tokoh dengan segala keberhasilannya.¹ Jadi menulis seorang seniman merupakan hal yang dibutuhkan juga karena mereka setidaknya mempunyai arti bagi kehidupan disekitarnya.

Muslim Saleh adalah salah seorang tokoh seniman dibidang seni lukis. Muslim Saleh lahir di Pariaman, Sumatera Barat, 31 Januari 1927, dan belajar melukis di INS Kayutanampada tahun 1942, dengan guru Wakidi yang dikenal sebagai pelukis ternama. Pada tahun 1952 Muslim Saleh pindah ke Jakarta untuk mengembangkan kemampuan seni lukisnya dengan berguru kepada pelukis Belanda yaitu Ernest de Schanje.²

Pameran lukisan pertama Muslim Saleh pada tahun 1953. Pameran ini diadakan di gedung Proklamasi Jakarta. Pameran ini disponsori oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pameran ini dikunjungi oleh pecinta seni

¹ Arul Sani, *Banyak Tokoh Berlaku Transparan*. Suara Pembaharuan. (Sabtu 24 April 1993). Dikutip dari Skripsi Ira Zahara, Syamsuardi DT. Marajo Nan Kuniang : Perintis Dalam Sistem Pembibitan dan Pemasaran Ikan di Mungo Kabupaten 50 Kota. (Padang : UNP, 2006). Hal 1.

² Muslim saleh .wiki pedia .org

lukis baik dalam negeri maupun luar negeri, sertadikunjungi oleh duta besar luar negeri. Bahkan dihadiri oleh Soekarno presidenIndonesia pada masa itu. Pada pameran ini lukisannya dikoleksi oleh kolektorBelanda, Jepang dan Amerika Serikat. Bung Karno dan beberapa pejabatIndonesia juga mengoleksi beberapa lukisan karya Muslim Saleh.

Dari sekian banyak pelukis yang ada, Muslim Saleh termasuk pelukis yang memiliki berbagai talenta dalam melahirkan karya seni lukis. Selain menggunakan media cat air dan cat minyak. Pelukis ini juga melahirkan karya lukisannya menggunakan tinta cina dalam bentuk garis sketsa. Tarikan garis yang dimunculkannya sangat tegas. Sesuai dengan karakter pelukis ini, garis-garis dalam sketsanya sangat percaya diri, tidak ragu-ragu. Tema-tema lukisan yang dijadikan objek dalam berkarya adalah alam terbuka. Pemandangan alam Minangkabau, interaksi manusia, perkampungan. Sehingga, jika memperhatikan semua lukisannya baik cat air, cat minyak dan sket tinta, selalu saja menampilkan tema-tema tersebut, misalnya pasar tradisional, kehidupan di warung kopi, pemandangan alam dalam berbagai perspektif, menanam padi atau panen padi, pantai, nelayan menarik jala atau di perahu, perkampungan tradisional masyarakat Indonesia terutama Minangkabau.³

Setelah itu Muslim Saleh mengadakan pameran seni lukis di Gedung Stanvac Palembang pada tahun 1956.⁴ Kegiatan pameran ini, disponsori oleh Stanvac Palembang. Berbagai karya lukisannya dipamerkan dalam pameran ini. Mulai dari cat air, cat minyak dan tinta dalam bentuk sketsa. Selain itu, dalam

³Tempo online. 20 Oktober 1973. Arsip: *dua orang minang*.

⁴Harian Buana, Kamis, 30 Agustus 1973

pameran ini, Muslim Saleh juga melukis objek langsung yang ada dalam ruang pameran. Teknik melukis cat air secara langsung ini menjadi daya tarik bagi para pencinta seni rupa di Palembang.

Muslim Saleh kembali mengadakan pameran di Rumbai Camp Tahun 1957, pameran ini disponsori oleh PT. Caltex Indonesia, dan pada Tahun 1958, Muslim Saleh kembali mengadakan pameran. Kali ini, pameran diadakan di kampung halamannya Sumatera Barat. Pameran ini dilaksanakan di gedung Kencana Padang.⁵⁶ Dalam pameran kali ini, Muslim Saleh menampilkan karya-karya terbaru terutama yang berkaitan dengan alam Miangkabau. Pameran ini dihadiri Gubernur Sumatera Tengah, teman-teman pelukis seangkatannya di INS Kayutanam.

Pameran karya lukisan Muslim Saleh kembali diadakan di Caltex Camp, Rumbai pada tahun 1962. Pameran ini disponsori oleh PT. Caltex Indonesia. Setelah melakukan pameran di Caltex Camp, Pelukis ini, seperti hilang dari peredaran dunia seni lukis Indonesia. Karya-karyanya hampir tidak pernah dipamerkan dalam pameran-pameran seni rupa di Indonesia. Bahkan, perlahan-lahan namanya sering tidak muncul dalam peta perkembangan seni rupa di Indonesia. Hal ini, ada beberapa faktor yang menyebabkan dia menghilang dalam kancah seni rupa Indonesia pada saat itu, antara lain: pertama, setelah bekerja pada USIS. Kedua, Muslim Saleh terlibat dalam Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatera Tengah. Ketiga, setelah PRRI kembali kepangkuan ibu pertiwi, Muslim Saleh dikenai wajib lapor. Keempat, setelah

⁵⁶Harian Buana, Kamis, 30 Agustus 1973

peristiwa G30S/PKI, Muslim Saleh memboyong keluarganya pindah ke kota Pekanbaru. Di kota ini dia lebih banyak menjalankan aktivitas dakwah Islam. Melukis tetap dilakoni, namun hanya untuk kebutuhan spritual. Kadang-kadang karya lukisannya dikoleksi oleh orang asing yang bekerja di PT. Caltex Indonesia.

Setelah lama tidak mengadakan pameran karya lukisannya, pada tahun 1973, karya lukisan Muslim Saleh kembali dipamerkan. Pameran ini dilaksanakan di Gedung Balai Budaya Jakarta. Dengan sponsor oleh Ny. Adam Malik, pamaeran kali ini dilakukan bersama salah satu guru seni lukisnya yaitu Pelukis Nurdin. Sehingga, tak heran pameran ini dijuluki pameran lukisan Dwi tunggal.⁷ Setelah pameran Dwi tunggal ini, kembali Muslim Saleh menghilang dari percaturan seni rupa Indonesia. kehidupan sehari-hari dijalannya di Pekanbaru dengan penuh tekanan. Sebagai aktivis dakwah Islam yang pernah terlibat dalam “Pemberontakan PRRI” tentu saja dia mendapat perhatian “khusus” dari pemerintah orde baru yang sedang dibangun oleh Jenderal Soeharto. Rezim ini, pada masa itu tidak menginginkan bangkitnya gerakan perlawanan yang dipelopori oleh aktivis Islam. Selain itu, pemerintahan Soeharto tidak terlalu memberikan apresiasi pada seni lukis sebagaimana yang ditunjukkan oleh Presiden Soekarno. Latar belakang Soeharto yang militer dan tidak memahami seni sebagai pilar untuk membentuk karakter bangsa, berimbas pada perkembangan kesenian di Indonesia, termasuk seni lukis. Pada masa ini, banyak Pelukis yang karyanya diintervensi oleh pemerintah.

⁷Harian Pedoman, Sabtu 25 Agustus 1973

Selain seorang seniman Muslim Saleh juga mempunyai sisi kehidupan lain yang penting dikaji dan sisi ini mewarnai perjalanan hidupnya dan akan berdampak kepada kehidupan selanjutnya. Dimana sisi ini muslim saleh merupakan seorang pejuang dalam melawan penjajahan.

Jiwa pejuang yang tumbuh dalam dirinya berasal dari keluarganya dimana Muslim Saleh merupakan anak dari pejuang yang melawan penjajah yaitu Buya Pakih Saleh, selain dari ayahnya jiwa pejuang juga didapat dari gurunya di INS Kayu Tanam. Dengan bakat melukis Muslim Saleh sangatlah berguna, pada proklamasi kemerdekaan Muslim Saleh ditugaskan oleh gurunya Muhammad Syafi'i membuat selebaran, lukisan, dan coretan dinding dalam menyampaikan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, khususnya masyarakat Pariaman. Atas karya inilah disamping disampaikan juga melalui mesjid- mesjid, tanggal 19 Agustus 1945 masyarakat Pariaman sudah mengetahui mereka sudah merdeka, bebas dari penjajah.⁸

Dalam masa revolusi fisik, bakat melukis Muslim Saleh juga sangat bermanfaat. Muslim Saleh dipercaya sebagai pembuat poster atau karikatur dalam lingkungan TNI Angkatan Darat front Merapi di bawah komando mayor Anas Karim. Selain dengan lukisannya Muslim Saleh juga ikut bergerilya dengan senjata melawan Belanda. Ilmu kemiliterannya diperoleh dari masa penjajahan jepang. Selain pembuat karikatur atau poster, dia juga diberi tugas sebagai penghubung antara pasukan TNI AD Front Merapi dengan gubernur

⁸Wawancara dengan Meriatmi istri Muslim Saleh. Padang, 9 desember 2015.

Pemerintahan Darurat Republik Indonesia Muhammad Syafii yang berada di gunung Singgalang. Pada saat itu Muslim Saleh sempat ditawan Belanda.⁹

Muslim Saleh adalah seniman lukis yang diperhitungkan tingkat nasional. Lukisannya dicari oleh para kolektor dalam maupun luar negeri. Selain seorang seniman Muslim Saleh juga merupakan seorang pejuang yang berjasa kepada bangsa Indonesia khususnya bagi Sumatera Barat. Namun, selama ini Muslim Saleh seolah-olah terlupakan, apalagi bagi masyarakat Sumatera Barat sendiri. Sehingga tidak banyak yang mengetahui perjalanan hidupnya atau bahkan tidak mengenalinya sama sekali. Dilihat dari segi kualitas, karya ataupun perjuangan Muslim Saleh memiliki nilai histori.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menulis tentang biografi Muslim Saleh sebagai seorang pelukis dan pejuang dari Sumatera Barat. Penulisan ini melihat sisi kehidupan Muslim Saleh yaitu tentang riwayat hidup, aktivitas seni dan kreativitasnya sebagai seorang pelukis dan juga perjuangannya melawan penjajah. maka penelitian ini di beri judul ***"Muslim Saleh Seorang Seniman Lukis Dan Pejuang Dari Sumatera Barat"***

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang pembahasannya tentang masalah tokoh atau biografi maka batasan waktu atau temporalnya dari penelitian ini tahun 1927 sebagai tahun kelahiran Muslim Saleh sampai wafatnya yaitu tahun 2013. Adapun sebagai batasan spatial tidak ditentukan secara mutlak karena penulis

⁹Harian pedoman. 25 agustus 1973. *Dua pelukis adakan pameran.*

mengikuti perjalanan hidup tokoh. Penelitian ini memfokuskan pada sosok Muslim Saleh sebagai seniman lukis dan sebagai seorang pejuang.

Selanjutnya agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan karir Muslim Saleh sebagai seorang seniman lukis dari Sumatera Barat?
2. Bagaimana perjuangan Muslim Saleh sebagai seorang pejuang kemerdekaan di Sumatera Barat?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan perkembangan karier Muslim Saleh sebagai seorang pelukis dari Sumatera Barat
2. Menjelaskan perjuangan Muslim Saleh sebagai seorang pejuang kemerdekaan di Sumatera Barat

Sesuai dengan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat intelektual dan masyarakat awam, baik secara praktis di lapangan maupun secara teoritis.

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pelukis di Indonesia khususnya bagi pelukis Sumatera Barat dan untuk memperkaya khasanah pengetahuan tentang tokoh yang selama ini terlupakan seperti Muslim Saleh. Tetapi, yang lebih penting tulisan ini kiranya

dapat memberi sumbangan pemikiran, Untuk menokohkan seorang pelaku, biografi menjadi alat utama. Biografi yang ditulis secara baik sangat mampu membangkitkan inspirasi kepada pembaca: jadi, dipandang dari sudut ini biografi mempunyai fungsi penting dalam pendidikan.¹⁰ Guna merangsang kreatifitas pribadi baik dalam lingkungan akademis maupun bagi masyarakat dan juga bisa jadi asumsi dasar untuk memandu penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Tulisan atau penelitian mengenai biografi seorang seniman dan pejuang memang sudah ada, karya ilmiah tentang biografi seniman dan pejuang yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah tulisan Elwa Sukasih (skripsi) tentang “Yan Juneid: Biografi Musisi gamad legendaris Minangkabau”. Penelitian ini memperhatikan gambaran dan perjalanan hidup Yan Juneid sebagai seorang musisi gamad yang mampu bekarya sampai akhir hayatnya.

Kemudian tulisan Fauzan Ismail (skripsi) tentang “Biografi Harun Nahri Pelestarian seni pertunjukan Tradisional kerinci”. Penelitian ini memperlihatkan gambaran dan perjalanan hidup Harun Nahri sebagai seorang seniman tradisional khususnya seni pertunjukan rakyat yang kemudian mampu menjadi seorang seniman yang berbakat serta mampu menghasilkan karya-karya yang besar.

¹⁰Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Social Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993, hal.76

Selain itu tulisan Yosi Mitra (skripsi) tentang Biografi Asrul Sani: "Jejak Seniman Dari Tanah Rao". Penelitian memperlihatkan gambaran dan perjalanan hidup Asrul Sani dalam pola hidup masyarakat tradisional yang kemudian mampu menjadi seorang seniman yang berbakat yang menghasilkan karya-karya yang monumental selain mahir menulis puisi, Asrul Sani dikenal sebagai penulis cerita pendek, esei, menerjemahkan naskah-naskah kelas dunia serta menulis skenario drama dan film, serta ia dikenal intelektual yang mampu berkarya.

2. Kerangka Konseptual

a. Biografi

Pengertian biografi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah riwayat hidup seseorang yang di tulis oleh orang lain.¹¹ Pengetian yang lain Biografi adalah laporan tentang suatu kehidupan yang sebenarnya bukan rekayasa dan mengada-ada. Kata biografi berasal dari kata latin yaitu bio artinya hidup; dan grafi artinya penulisan. Jadi, biografi berarti penulisan tentang suatu yang hidup atau cerita yang benar-benar terjadi pada seseorang selama hidupnya oleh karena itu, suatu biografi yang baik harus dapat membuat lukisan menyakinkan tentang tokohnya bahwa tokoh itu hidup, berbicara, bergerak dan menikmati hal-hal tertentu dalam hidupnya.¹²

Studi biografi adalah suatu studi yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas individu secara lengkap dalam konteks sejarah (history). Biografi

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia 2008, hal 197

¹²Drs. Bambang Sumandio, *Beberapa Catatan Tentang Penulisan Biografi Pahlawan, Dalam Kumpulan Prasaran Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta: PISDN, 1983. Hal.6.

seorang tokoh merupakan sebuah sosok, maksudnya keberadaan seseorang itu dapat diketahui baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dimilikinya. Penulisan biografi ini tidak selalu punya pilihan terhadap seorang tokoh terkemuka (Penjabat, Militer, Pengusaha, atau Pahlawan), tetapi dapat juga pada orang biasa yang merupakan wakil dari golongan masyarakatnya. Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut pengetahuan, lingkungan sosial kultural dimana tokoh itu dibesarkan, bagaimanakah proses pendidikan formal maupun non formal yang dialami.¹³

Biografi merupakan salah satu dalam bentuk dalam penelitian sejarah yang bersifat humanocentik, yaitu sejarah yang berumpun (fokus) pada aspek manusia sebagai aktor sejarah atau aspek biografis dalam arti bahwa apapun gejala sejarah yang diteliti mesti berkaitan dengan pertanyaan tentang manusia dan bukan tentang fisik atau alam non manusia atau kehidupan ajaib yang aneh diluar pengalaman empirik. Unsur manusia dalam riset sejarah bisa perorangan (biografi) dan juga bisa kolektif (prosografi = biografi kolektif) atau komunitas masyarakat tertentu, elit atau orang biasa dalam kehidupan sehari-hari (raja, pangeran, orang terkenal atau kelompok masyarakat seperti umat islam, penduduk desa, gembok pemberontak, tukang becak, sopir angkot, jemaah haji, mahasiswa dan seterusnya).¹⁴ Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut adanya pengetahuan tentang latar belakang lingkungan sosial dimana

¹³Abdurrahman Suryomihardjo. *Menulis Riwayat Hidup Dalam Buku Pemikiran Biografi Dan Kesejarahan, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Loka Karya*. Jakarta : Gramedia, 1939, hal. 71.

¹⁴Mestika Zed, *Metodologi Sejarah: Teori dan Aplikasi*, FIS UNP. hal 14.

tokoh itu dibesarkan, bagaimanakah proses pendidikan formal maupun non formal yang dialami dan watak orang-orang yang ada di sekitarnya.¹⁵

Biografi merupakan salah satu penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi. Tujuan umum dilakukan penelitian biografi untuk mencapai suatu pemahaman tentang ketokohan seorang individu dan mengungkapkan motivasi, aspirasi dan ambisinya tentang kehidupan dalam masyarakat. kriteria kelayakan seseorang menjadi tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya- karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya serta ketokohnya diakui secara mutawahir. Dengan indikator tersebut, maka seseorang layak untuk dijadikan subjek studi tokoh.¹⁶

b. Seni Lukis

Muslim Saleh merupakan seorang pelukis. maka dari itu, untuk memahami dan mendalami seseorang diperlukan pengetahuan tentang bidang yang digelutinya yakni seni lukis.

Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis merupakan salah satu karya seni dua dimensi yang hanya dapat dilihat dari salah satu arah saja, mempunyai ukuran panjang dan lebar. Karya seni lukis ini dapat diwujudkan dengan berbagai unsur- unsur seni rupa berupa bidang, garis, warna dan tekstur. Adapun pengertian yang lain, seni lukis

¹⁵Sartono Kartodirjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. Hal. 77.

¹⁶Arif Furcham, Agus Maimum, 2005. *Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pusat Pelajar. Hal.11.

merupakan wujud dari seni rupa dua dimensi. Seorang pelukis membuat karya tinjauannya untuk menyenangkan diri sendiri dan orang lain. Seni lukis juga dapat dikatakan sebagai suatu pengalaman estetika seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan medium rupa. Yaitu: garis, warna, tekstur dan sebagainya.¹⁷

Adapun pengertian dari Melukis adalah membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya dengan warna ataupun tidak.¹⁸ Pengertian yang lain. Melukis adalah kegiatan seni menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk gabungan seni gambar dan pewarnaan memakai cat air atau cat minyak pada sebidang kertas atau kanvas dengan alat berupa kuas.¹⁹ seni dan keindahan menjadi pampunan pemikiran dan perasaan yang mendekatkan manusia dengan fitrahnya.²⁰

Seni lukis diartikan ungkapan emosi, seni lahir dari suatu pengucapan pengalaman yang artistik bertujuan menciptakan image. Image pengalaman, emosi, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai keharmonisan.

Dalam menciptakan sebuah karya seni lukis, seorang seniman cenderung dalam mengungkapkan ide dan pemikirannya melalui karakter seniman itu sendiri sehingga timbulnya hubungan batin dan jati diri seniman dengan karyanya. Dengan kata lain dalam membuat suatu karya lukis seorang seniman mungkin

¹⁷Meslendra. 2009. *Kasih Sayang Keluargadalam Ungkapan Lukis Realis*. Padang:Skripsi pada Jurusan Seni Rupa. FBS UNP.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:Gramedia 2008.hal .846.

¹⁹Ayu Rini. *Seni Melukis Kreatif*. Jakarta:Pustaka Mina 2008, hal. 9.

²⁰Bagoes P. Wiryomartono. *Pijar- Pijar Penyingkap Rasa. Sebuah Wawasan Seni Dan Keindahan Dari Plato Sampai Derrida*. Jakarta:Gramedia 2001, hal.167

menggabungkan bentuk dan gaya yang ia lakukan baik secara sadar ataupun tidak sadar.²¹

Dalam membuat sebuah lukisan haruslah mencakup Prinsip-prinsip dalam seni lukis. diantaranya:²²

- a. Kesatuan, suatu lukisan terdiri dari berbagai macam unsur yang berbeda namun jika ditata dengan baik akan menjadi suatu keputusan yang memiliki nilai harmonis
- b. Proporsi, merupakan perbandingan ukuran antara gaya yang satu dengan yang lain. Jika perbandingan berupa ukuran tidak tepat, maka proporsi benda tersebut akan terlihat janggal dan berat sebelah.
- c. Keseimbangan, keseimbangan menjadi sesuatu tidak enak untuk di pandang, untuk itu dalam berkarya diperlukan factor keseimbangan. Baik keseimbangan bentuk, garis, maupun warna.
- d. Irama, dalam lukisan juga diperlukan irama. Dalam seni rupa, seni irama adalah aturan atau pengulangan teratur dari suatu bentuk atau unsur- unsur.
- e. Pusat perhatian

Seni lukis mempunyai aliran atau corak, diantaranya: *realisme*, *naturalisme*, *ekspesionisme*, *kubisme*, *surrealisme*.

Realisme adalah sebuah konsep berseni yang memperhatikan peniruan setepat mungkin seluruh objek seni (Realiti) atau sesuai dengan kenyataan baik

²¹Kurnia Eka Putra. 2010. *Realita Remaja Masa Kini Bagi Ide Lukis*. Padang:Laporang Karya Akhir Pada Jurusan Seni Rupa. FBS UNP.

²²Oraria. 2009. *Bentuk Mensjid Dan Aktivitas Agama Timur Sebagai Objek Lukisan*. Skripsi Pada Jurusan Seni Rupa . FBS UNP.

atau buruknya. Dalam hal ini kepentingan pribadi atau ekspresi seniman dikesampingkan dalam menunjukkan realis.²³

Realisme digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu objek dilihat atau dilukiskan. Realita adalah suatu kenyataan. Kemudian kenyataan itu ditiru, walaupun tidak sama dia dapat menyerupai apa yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari.

Naturalisme didalam seni rupa adalah usaha menampilkan objek realities dengan penekanan seting alam. Hal ini merupakan perdalaman lebih lanjut dari gerakan realitisme abad 19 sebagai reaksi atas kemapanan romantisme. Naturalisme yaitu melukiskan segala sesuatu sesuai dengan nature atau alam. Persoalan lukisan naturalism terletak pada bentuk objek lukisan. Naturalism adalah suatu corak untuk melukiskan suatu objek sebagaimana terlihat oleh mata, tetapi dengan sejumlah peningkatan dan penampilan yang natural.²⁴

Ekspresionisme adalah aliran seni lukis yang mengutamakan kebebasan dalam bentuk dan warna untuk mencurahkan emosi ataupun perasaan. Ekspreionisme adalah kecendrungan seorang seniman untuk mendistorsi kenyataan dengan efek- efek emosional.

Kubisme adalah aliran yang menggunakan bentuk- bentuk objek geometris abstrak yang dimulai di paris 1906 yang dipelopori oleh Picasso dan Braque. prinsip-prinsipdasar umum pada kubisme yaitu bentuk objek geometris abstrak.

²³Nasbahry Couto, 2008. *Dimensi Teknologi Pada Seni Rupa*. Padang: UNP PRESS. Hal.15

²⁴Yasrul sumi. 2005. *Buku Ajar Seni Lukis I*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP. Hal 24

Pada kubuisme bentuk- bentuk karyanya menggunakan bentuk segi tiga, segi empat, kerucut, kubus, lingkaran dan sebagainya.²⁵

Surrealism adalah otomatis psikis yang murni dengan proses pemikiran yang sebenarnya untuk diekspresikan secara verbal, tertulis ataupun cara lain. Surrealisme bersandarkan pada realita yang superior dari kebebasan asosiasi. Keserbabisaan mimpi. Pemikiran kita otomatis tanpa control dari kesadaran. Karena itu, banyak yang menganggap bahwa kepentingan lukisan Surrealisme usahanya dibidang seni rupa melainkan pada nilai psikologinya, namun ternyata justru sebaiknya mereka tidak pernah kering dari problem bentuk.²⁶

Penjelasan dari aliran atau corak dalam seni lukis maka, pelukis Muslim Saleh adalah natural. lukisan sama persis dengan objeknya dan menggambar pemandangan alam. Alam dapat dikatakan sebagai perwujudan kasat mata, namun sesungguhnya ada hubungan yang tak terpisah antara manusia dengan lingkungan alam. Akan Nampak sangat sederhana apabila kita batasi dengan sebuah contoh: pemandangan alam, bunga, gadis, air gemericik, sawah dan sebagainya.²⁷

c. Pejuang

Muslim Saleh tumbuh pada masa penjajahan Belanda maupun Jepang. Dengan keadaan seperti tersebut, Muslim Saleh tidak bisa lepas dari jiwa zamannya. Sehingga Muslim Saleh turut andil dalam proses kemerdekaan Indonesia. Muslim saleh ikut dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia semampunya, walaupun waktu itu ia masih dalam tahapan remaja.

²⁵Sony Darsono Kartika. 2004. *Seni rupa modern*. Bandung:Rekayasa Sains. Hal.79.

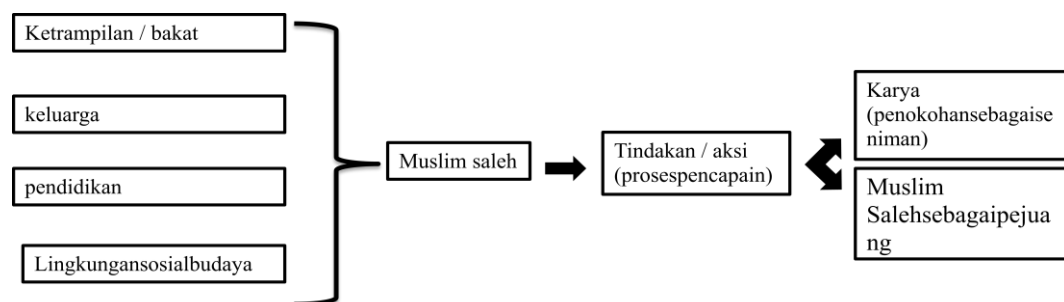
²⁶Sony Darsono Kartika. 2004. *Seni rupa modern*. Bandung:Rekayasa Sains. Hal.92.

²⁷Darsono Sony Kartika. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa sains 2007. Hal 16.

Arti kata pejuang menurut kamus besar indonesia adalah orang yang berjuang atau prajurit. Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Pada masa penjajahan, perjuangan adalah segala usaha yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh atau mencapai kemerdekaan. Sementara itu pada awal kemerdekaan, perjuangan dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan mempunyai arti luas, sehingga apa yang dilaksanakan oleh pahlawan-pahlawan di Nusantara merupakan peristiwa-peristiwa dalam perjuangan nasional Indonesia.²⁸

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir konseptual dalam penelitian yang berkaitan dengan biografi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Metode Penelitian

Studi tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Untuk itu kaidah- kaidah yang dibangun dalam biografi mengikuti kaidah penelitian

²⁸Susanto Tirtoprojo.1982.*Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Pembangunan.
Hal 7

kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.²⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian sejarah yang bersifat deskriptif. Sesuai dengan prosedur penelitian sejarah penelitian ini dilakukan dengan langkah- langkah yang harus dilakukan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi atau penulisan sejarah.³⁰

Langkah pertama adalah heuristik, yaitu mencari dan mengumpulkan data tentang Muslim Saleh, baik yang bersifat primer, maupun yang bersifat sekunder yang dianggap relevan atau berhubungan dengan kajian penelitian. Untuk data primer didapatkan melalui berupa arsip, dokumen, tulisan, literatur- literature dan Metode wawancara dengan orang-orang dianggap mampu menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³¹ Karena objek penelitiannya sudah wafat, maka penulis melakukan wawancara tidak langsung. Dimana Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan tema yang dibahas yang dapat memberi dan menjelaskan informasi tentang Muslim Saleh. Wawancara akan dilakukan kepada informan yang tahu persis dan bergaul dengan Muslim Saleh semasa hidupnya

²⁹Arif Furcham, Agus Maimum, 2005.*Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pusat Pelajar. Hal.15.

³⁰Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta : UI Press, 1986. Hal. 34.

³¹Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung kepada sang tokoh dengan mendengarkan apa yang disampaikan apabila sang tokoh masih hidup. Tetapi jika sang tokoh sudah meninggal, biasanya digunakan wawancara tidak langsung. Wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada oranglain yang mengetahui tentang aktivitas dan produktivitas sang tokoh. Arif Furcham, Agus Maimum, 2005.*Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pusat Pelajar. Hal.52- 53.

seperti pihak keluarga, dari pihak keluarga yaitu istri Muslim Saleh yaitu Meriatmin (53 tahun) dan beserta anak- anak muslim saleh yang mengetahui perjalanan hidup ayahnya.

Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu terstruktur yakni penulis mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan masalah- masalah penelitian sebelum wawancara, kemudian wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara dilakukan secara terbuka, dimana para informan tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara tersebut.

Untuk mendapatkan sumber sekunder penulis mengumpulkan bahan- bahan tertulis berupa buku- buku, laporan penelitian, jurnal, surat kabar dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan guna untuk melengkapi data yang diperlukan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan antara lain di Perpustakaan pusat UNP, perpustakaan FIS UNP, perpustakaan Jurusan Sejarah, perpustakaan Jurusan Seni Rupa UNP, fakultas Sastra Unand, Perpustakaan Pusat Unand, dan Perpustakaan Daerah Sumatera Barat.

Langkah kedua adalah kritik sumber yaitu melakukan pengujian data yang ditemukan dengan melakukan kritik internal dan eksternal. Kritik eksternal berkaitan dengan berbagai hal, seperti memastikan keabsahann kertas, menentukan pribadi penulis dan waktu serta tempat penulisan. Sementara kritik internal yaitu membahas keadaan mental (kejiwaan) yang dilalui oleh penulisan sumber sejarah, dan kritik ini berusaha mengetahui jelas tujuan penulisan dari apa

yang ia tulis, mengetahui apakah penulis yakin akan yang ia tulis, dan apakah ada alasan cukup yang menjadikannya yakin dan keabsahannya itu.³²

Untuk mendukung signifikansi temuan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data studi. Dalam penelitian biografi, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data.³³ Untuk kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara Informasi yang diperoleh dari dokumen maupun wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda atau pertanyaan yang sama diajukan pada orang yang berbeda. Transferabilitas data: melakukan diskusi dengan berbagai pihak, seperti dosen pembimbing yang formal maupun dengan pihak yang berkompeten dengan penelitian ini. Dependabilitas dilakukan dengan cara merekam jejak aktivitas lapangan atau penelitian (catatan lapangan, dokumen/ arsip lapangan, laporan penelitian) dan mereviewnya, sedangkan Konfirmabilitas data dapat dilakukan bersamaan dengan dependabilitas.

Kemudian langkah ketiga, berupa analisis dan interpretasi data yang terkumpul dengan mengurutkan, mengklasifikasi sesuai dengan pengelompokan

³²Muin, Umar. *et. al.* 1986. Metode penelitian sejarah. (hasan husman. terjemahan). Departemen agama.

³³Kredibilitas data: upaya peneliti untuk menjamin keaslian data dengan menkonfirmasikan data yang diperoleh kepada subjek penelitian. Transferabilitas data: meminta data untuk memberi penilaian terhadap laporan penelitian (sementara) yang telah dihasilkan oleh peneliti. Dependabilitas: digunakan untuk menilai proses penelitian mulai pengumpulan data sampai bentuk laporan yang tersusun secara sistematis. Konfirmabilitas: di gunakan untuk menilai hasil (produk), terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan dan hasil diskusi studi. Arif Furcham, Agus Maimun *Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.2005. hal 75-85.

yang ditentukan sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya untuk merekonstruksi peristiwa yang terjadi pada Muslim Saleh.

Tahap keempat tahapan terakhir dari metode sejarah yaitu penulisan atau historiografi. Pada tahap ini fakta-fakta yang ditemukan akan disajikan dalam bentuk penulisan yang sistematis menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan menyaratkan keaslian (otentitas) serta bukti yang lengkap dalam bentuk tulisan yang indah dan artistik. Maka demikian terlihat gambaran utuh kepribadian dari Muslim Saleh.